

ABSTRAKSI

Implementasi kebijakan adalah salah satu tahapan siklus kebijakan publik yang didefinisikan sebagai setiap tindakan yang dilakukan oleh individu yang berkepentingan dalam implementasi yang semuanya diarahkan ke tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dengan struktur keputusan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah kebijakan untuk melindungi pekerja yang membutuhkan sistem manajemen. Tujuan dari sistem manajemen K3 adalah membuat semuanya menjadi sistematis dengan membuat peraturan dengan menyesuaikan dengan jenis pekerja dan pekerjaan yang dilakukan agar pekerja mendapatkan hak mereka untuk dilindungi dari segala jenis kecelakaan. Namun, kecelakaan di lapangan kerja masih bisa terjadi dan tetap dipertanyakan pada sistem manajemen regulasi yang berlaku. Memang, menganalisis faktor-faktor dalam proses implementasi kebijakan diperlukan. Mengenai faktor-faktor dalam proses implementasi diperlukan dalam mengukur kinerja kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS) di Pertamina Hulu Energi Offshore Jawa Barat Utara (PHE ONWJ) yang merupakan bagian dari sistem manajemen kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHS) yaitu dikontrakkan ke kontraktor dalam proses kerja sebagai pekerja berisiko tinggi sebagai bentuk keprihatinan terhadap faktor-faktor ini dalam proses implementasi untuk mengurangi kecelakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data tersebut dengan menggambarkan setiap variabel implementasi yang mempengaruhi kinerja kebijakan. Ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti termasuk wawancara dan bahan bacaan (buku, jurnal, dan artikel).

Model implementasi yang digunakan oleh peneliti sebagai kerangka teoretis adalah model implementasi Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari enam variabel untuk menggambarkan standar dan target kebijakan, sumber daya, komunikasi antara lembaga pelaksana kebijakan, karakteristik lembaga pelaksana kebijakan, sosial, politik, dan lingkungan ekonomi dan sikap pelaksana. Studi ini menunjukkan bahwa PHE ONWJ menggunakan CSMS sebagai sistem manajemen untuk mengelola kontraktor dari memilih kontraktor yang memadai untuk proses kerja di lapangan kerja. Ada sistem untuk mengukur kinerja kontraktor sepanjang implementasi yang telah diterapkan secara efektif oleh PHE ONWJ. Namun, untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi, kinerja kebijakannya penting untuk dipelajari. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar faktor adalah faktor pendukung yang membuat CSMS diterapkan secara efektif di PHE ONWJ. Namun, hambatan dalam proses masih dapat ditemukan dari kontraktor sebagai kelompok sasaran yang kadang-kadang komitmen kontraktor manajemen puncak dengan bersikap jujur kepada PHE ONWJ kurang dalam proses seleksi yang membuat target waktu dalam mendapatkan produksi perusahaan terhambat. Rekomendasi untuk penelitian ini adalah untuk meningkatkan komitmen kontraktor manajemen untuk meningkatkan kejujuran dalam proses kontraktor yang memenuhi syarat



untuk PHE ONWJ. PHE ONWJ sebagai pelaksana CSMS kepada kontraktor memiliki alasan kuat dalam menerapkan manajemen sistem ini, yaitu untuk menyadari tanggung jawab mereka kepada kontraktor bahwa seorang pekerja mendapatkan haknya untuk bekerja dengan aman, nyaman dan tanpa kecelakaan dalam proses kerja.

ABSTRACT

Policy implementation is one of the stages of public policy cycle which is defined as every action done by individuals that are concerned in the implementation that are all directed to the objectives or goals that have been set with the decision structures. Occupational Health and Safety (OHS) is a policy to protect workers that needs management system. The aim of OHS management system is to make everything well systematic by having regulations by adjusting to the type of workers and works that are carried out in order for workers to get their rights to be protected from any kind of accidents. However, the accident in the work field cans still happen and remain questioned on the management system applicable regulations. Indeed, analyzing the factors within the policy implementation process is necessary. Concerning factors in the implementation process is needed in measuring policy performance.

This study was aimed to describe the supporting and inhibiting factors in Contractor Safety Management System (CSMS) implementation process at Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) which is part of the Occupational Health and Safety (OHS) policy management system that is contracted out to contractors in the working process as a high-risk worker as a form of concern to these factors in the process of implementation to reduce accidents. This study used qualitative descriptive method in order to get that data through describing each variable of implementation that affected policy performance. There were two kinds of data collection techniques used by the researcher including interview and reading materials (books, journals, and articles).

The implementation model used by the researcher as the theoretical framework was Van Meter and Van Horn implementation model that consisted of six variables to describe policy standard and target, resources, communication between policy implementation agencies, characteristics of the policy implementation agencies, social, politics, and economics environment and executor attitudes. This study showed that PHE ONWJ used CSMS as the management system to manage contractors from selecting adequate contractors to working process in the work field. There was a system to measure contractors' performance along the implementation that has been effectively implemented by PHE ONWJ. However, to analyze the factors affecting, its policy performance is important to be learned. The researcher found that most of the factors were the supporting factors that led CSMS to be implemented effectively in PHE OWNJ. However, the inhibitions in the process could still be found from the contractors as target groups that sometimes the top management contractor's commitment by being honest to PHE ONWJ lacks in the selection process that makes the time target in getting company's productions is hampered. The recommendation for this research was to



increase management contractor's commitment to improve honesty in the process of qualifying contractors for PHE ONWJ. PHE ONWJ as the CSMS implementer to the contractor has a strong reason in implementing this system management, namely to realize their responsibility to the contractor that a worker gets his right to work safely, comfortably and without any accident in the work process.